



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

DAFTAR PUSTAKA

- Arntson, A. (2012). *Graphic Design Sixth Edition*. USA: Clark Baxter
- Guan, B. A. (2012). *Book Design*. California, USA: Profession Design Press Co., Ltd.
- Haslam, A. (2006). *Book Design*. United Kingdom: Laurence King Publishing Ltd.
- Jahja, Y. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Johansson, K., Lundberg, P. Ryberg, R. (2011). *A Guide to Graphic Print Production, Third Edition*. Hungary: John Wiley & Sons, Inc.
- Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques (Second Revised Edition)*. New Delhi: New Age International.
- Landa, R. (2014). *Graphic Design Solutions, Fifth Edition*. USA: WADSWORTH CENGAGE Learning
- Rayati, D. J., Widayat, W. (2009). *More Than a Cup of Tea*. Bandung: Pusat Penelitian Teh dan Kina.
- Rukmana, H. R. & Yudirachman H. H. (2015). *Untung Selangit dari Agribisnis Teh*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Rustan, S. (2009). *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Somantri, R. (2014). *The Story in a Cup of Tea*. Jakarta: Transmedia.
- Supriyono, R. (2010). *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Suryabrata, S. (1983). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Wigan, M. (2009). *The Visual Dictionary of Illustration*. Singapore: AVA Book Production Pte. Ltd.
- Winarno, F. & Kristiono, L. (2016). *Green Tea & White Tea*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zeegen, L. (2009). *The Fundamentals of Illustration*. Switzerland: RotoVision SA
- Sumber lain:
- Adiputro, B. (2013). Teh Bukan Sekedar Minuman. Diakses tanggal 12 Maret 2017. <http://www.perspektifbaru.com/wawancara/899>
- Hadi, F. (2014). Tradisi Minum Teh Sejak Masa Kolonial. Diakses tanggal 11 Desember 2016. <http://www.tribunnews.com/lifestyle/2014/08/25/tradisi-minum-teh-sejak-masa-kolonial>
- Lestari, D. S. (2015). Tradisi Minum Teh Masyarakat Indonesia. Diakses pada 22 Februari 2017. <http://lifestyle.okezone.com/read/2015/09/15/298/1214489/tradisi-minum-teh-masyarakat-indonesia>
- Rezgisari, I. (2016). Kandungan Matcha Paling Cocok untuk Kulit Remaja. Diakses pada 25 Maret 2017. <http://gayahidup.republika.co.id/berita/gayahidup/cantik/16/07/27/oay71j328-kandungan-matcha-paling-cocok-untuk-kulit-remaja>
- Utami, E. (2010). Komunitas Pecinta Teh; Berikan Wawasan Lebih Luas Tentang Teh. Diakses pada 13 Desember 2016. <http://komunita.id/2016/09/26/komunitas-pecinta-teh-berikan-wawasan-lebih-luas-tentang-teh/>